



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 347-359

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.1811

Pengaruh Media *Monkey Math Tree* terhadap Peningkatan Kemampuan Numerasi Awal Anak Usia Dini

Lidiya Rafiva¹, dan Andriansyah²

^{1,2} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan menguji efektivitas penggunaan media *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok B anak usia 5–6 tahun di TKIT Baitusshalihin yang berjumlah 153 anak, dengan sampel sebanyak 20 anak yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest–posttest*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi terstruktur berbentuk rubrik dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Monkey Math Tree*. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata dari 2,7 pada pretest menjadi 7,3 pada posttest. Uji normalitas Shapiro–Wilk menunjukkan data berdistribusi normal, dan hasil uji *t* memperoleh nilai *t*-hitung sebesar 15,943 lebih besar dari *t*-tabel 1,729, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media *Monkey Math Tree* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak, khususnya dalam mengenal angka, memahami urutan bilangan, serta mencocokkan jumlah benda dengan lambang angka.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; *Monkey Math Tree*; Numerasi; Anak Usia Dini

ABSTRACT. This study aims to analyze the influence and test the effectiveness of the use of *Monkey Math Tree* media on the numeracy skills of early childhood. The population in this study was all group B children aged 5–6 years at TKIT Baitusshalihin, totaling 153 children, with a sample of 20 children selected using a *simple random sampling* technique. The study used a quantitative approach with a *one-group pretest–posttest* design. The research instrument was a structured observation sheet in the form of a rubric and documentation. The results of the study showed an increase in children's numeracy skills after being treated using *Monkey Math Tree* media. This was evidenced by an increase in the average score from 2.7 in the pretest to 7.3 in the posttest. The Shapiro–Wilk normality test showed that the data were normally distributed, and the *t*-test results obtained a *t*-count value of 15.943, greater than the *t*-table of 1.729, so there was a significant difference between the pretest and posttest. Thus, the use of *Monkey Math Tree* media was proven effective in improving children's numeracy skills, especially in recognizing numbers, understanding number sequences, and matching the number of objects with number symbols.

Keyword : Learning Media; *Monkey Math Tree*; Numeracy; Early Childhood

Copyright (c) 2026 Lidiya Rafiva dkk.

✉ Corresponding author : Lidiya Rafiva
Email Address : lidiyaorafiva02@gmail.com

Received 8 Desember 2025, Accepted 16 Januari 2026, Published 16 Januari 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang berada sebelum pendidikan dasar. Tahap ini berfokus pada proses pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui berbagai bentuk stimulasi pendidikan. Kegiatan tersebut bertujuan mendukung perkembangan fisik dan mental anak agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Layanan PAUD dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal [1]. Dalam konteks PAUD, kemampuan numerasi turut menjadi aspek penting dalam mendukung perkembangan anak. Numerasi mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai angka serta simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan beragam persoalan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, numerasi dipahami sebagai kemampuan menerapkan konsep bilangan dan operasi hitung dalam aktivitas sehari-hari [2]. Salah satu aspek numerasi yang perlu diperkenalkan sejak dini ialah konsep bilangan. Bilangan merujuk pada konsep matematika yang digunakan untuk menghitung dan mengukur, bersifat abstrak, serta memberikan informasi tentang jumlah suatu objek. Pengalaman anak sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan bilangan sehingga pemahaman mengenai banyaknya benda dan kesesuaian satu lawan satu perlu dikembangkan secara bertahap. Namun, mengenalkan bilangan kepada anak usia TK sering kali menjadi tantangan karena sifat bilangan yang abstrak, sementara anak usia dini masih berpikir secara konkret. Oleh karena itu, pengenalan bilangan memerlukan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak [3].

Kemampuan berhitung mencakup keterampilan yang dimiliki anak dalam melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, yang semuanya berperan penting dalam kehidupan sehari-hari [4]. Kemampuan berhitung permulaan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dikembangkan lebih efektif dengan bantuan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses belajar agar berlangsung lebih optimal dan bermakna bagi anak. Media mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.[5]

Media didefinisikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar agar tercapai tujuan pembelajaran tertentu. [6] Media pembelajaran alat yang bisa digunakan untuk membantu pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. [7] Salah satu bentuk media pembelajaran yang inovatif adalah Media Monkey Math Tree, yaitu media berbentuk pohon yang dilengkapi dengan gambar monyet dan angka-angka, yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan kemampuan numerasi anak usia dini. Media monkey math tree sama juga dengan sejenis dengan media pohon angka yaitu permainan edukasi untuk melatih berhitung anak-anak.[6] Kemampuan numerasi mencakup kemampuan menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari.[7] Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan

konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.[9] Keterampilan ini berkembang secara bertahap, dan mempengaruhi satu sama lain selama masa pengembangan.[10]

Kemampuan numerasi merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif yang sangat penting bagi anak usia dini, namun Berdasarkan hasil observasi di kelas B5 TKIT Baitusshalihin pada tanggal tanggal 19–25 November 2025 di TKIT Baitusshalihin, Kondisi ini diperkuat oleh temuan awal di lapangan. Berdasarkan hasil pretest kemampuan numerasi anak, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,7 yang menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak masih berada pada kategori rendah hingga cukup. Ditemukan permasalahan dimana anak masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep angka, menyebutkan urutan bilangan dengan benar, serta mencocokkan jumlah benda dengan simbol angka yang sesuai. Anak kurang mampu merespon pertanyaan guru berkaitan dengan berhitung. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran numerasi belum optimal, khususnya karena media pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik minat anak dan memfasilitasi pemahaman konsep numerik secara konkret. Data kuantitatif ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan numerasi yang diharapkan dengan kondisi aktual anak, sekaligus menegaskan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif yang sesuai dengan perkembangan anak. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan numerasi anak usia dini di kelas B5 TKIT Baitusshalihin, khususnya dalam mengenal angka, menyebutkan urutan bilangan, dan mencocokkan jumlah benda dengan simbol angka, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan konkret.

Dengan Media *Monkey Math Tree* dipercaya membantu anak memahami konsep bilangan melalui pendekatan bermain sambil belajar, namun pengaruh media ini terhadap kemampuan numerasi anak di TKIT Baitusshalihin belum pernah diteliti. Situasi inilah yang menjadi dasar munculnya permasalahan penelitian mengenai apakah penggunaan media *Monkey Math Tree* dapat meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini. Mengembangkan kemampuan numerasi pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka, yaitu belajar melalui pengalaman konkret, visual, dan aktivitas bermain. Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media visual konkret dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini, masih terdapat celah penelitian yang belum terjawab secara komprehensif. Penelitian sebelumnya umumnya belum mengkaji secara mendalam pengaruh media berbasis permainan tematik seperti *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak, khususnya pada indikator mengenal angka, menyebutkan urutan bilangan, dan mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan secara terpadu. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji efektivitas media tersebut pada anak usia 5–6 tahun dalam konteks pembelajaran numerasi awal yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara empiris mengkaji pengaruh penggunaan media *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak usia dini.

Berdasarkan kajian teori, penggunaan media visual-interaktif dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, memahami konsep kuantitas, serta memecahkan masalah sederhana. Salah satu media yang relevan adalah *Monkey Math Tree*, yaitu media berbasis permainan yang mengkombinasikan gambar, angka, dan aktivitas mencocokkan jumlah benda. Media ini memberikan pengalaman belajar konkret, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman numerasi anak secara bertahap. Oleh karena itu, penelitian ini adalah dengan cara menerapkan media *Monkey Math Tree* pada kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak usia dini di TKIT Baitusshalihin, khususnya dalam mengenal angka, menyebutkan urutan bilangan, serta mencocokkan jumlah benda dengan simbol angka yang sesuai. Teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak usia 5–6 tahun membutuhkan pengalaman konkret untuk memahami konsep bilangan dan operasi hitung sederhana. Oleh karena itu, media pembelajaran visual-interaktif sangat diperlukan untuk membantu anak membangun pemahaman melalui aktivitas bermain.[11]

Media *Monkey Math Tree*, termasuk media visual konkret, media tersebut sama dengan media pohon angka yang dirancang untuk membantu anak mengenali angka, memahami urutan bilangan, serta mencocokkan jumlah benda dengan lambang angka secara langsung. Bentuk yang di pakai beragam yaitu seperti, media pohon angka untuk mengenal konsep bilangan oleh (Sariyanti La Sule)[12], Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Angka oleh (Arisnaini) [13]. Kebaharuan dari penelitian ini terdapat pada media *monkey math tree* yang ingin dikembangkan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah berpengaruh media *monkey math tree* untuk mengembangkan kemampuan numerasi anak usia dini. Dengan demikian, penggunaan *Monkey Math Tree* secara teoritis memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan numerasi, terutama pada anak yang masih kesulitan memahami urutan angka dan konsep kuantitas.

Berdasarkan landasan teori tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media *Monkey Math Tree* dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini. Media pembelajaran yang dirancang secara menarik dan interaktif mampu memfasilitasi anak dalam mengenal angka, memahami urutan bilangan, serta mengaitkan lambang bilangan dengan jumlah benda secara lebih optimal. Namun demikian, masih diperlukan inovasi media pembelajaran yang tidak hanya bersifat konkret, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan minat belajar anak secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media *Monkey Math Tree* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Monkey Math Tree* terhadap peningkatan kemampuan numerasi anak usia dini. Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan solusi yang ditawarkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak usia dini, khususnya dalam aspek mengenal angka, memahami urutan

bilangan, dan mencocokkan jumlah benda dengan simbol angka. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran numerasi yang efektif dan menyenangkan, serta memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian ilmiah terkait penggunaan media permainan tematik visual dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, desain yang digunakan yaitu eksperimen satu kelompok dengan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan (*one group pretest-posttest*). Tabel ini menunjukkan desain penelitian yang diterapkan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pengukuran <i>PreTest</i>	Perlakuan <i>Treatment</i>	Pengukuran <i>PotsTest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai pretest (pengamatan sebelum bermain media *Monkey Math Tree*)

X: Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O₂: Nilai post test (setelah pengamatan permainan media *Monkey Math Tree*)

Kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*), yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan diberikan. Dikarenakan tidak ada kelompok pembandingan dengan kelas lain, sehingga seluruh analisis hanya difokuskan pada perubahan yang terjadi dalam satu kelompok tersebut. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B di TKIT Baitusshalihin yang berjumlah 153 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak dalam anggota populasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19–25 November 2025 di kelas B5 TKIT Baitusshalihin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pupulasi yang sudah ada, dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang anak dari kelas B5 di TKIT Baitusshalihin. Data diproses dengan uji normalitas menggunakan SPSS versi 27 dan alpha ($\alpha=0.05$). Untuk menerapkan uji Shapiro–Wilk dan uji-T. Uji normalitas ini, bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data pada kelas eksperimen mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan didasarkan apabila nilai t hitung $<$ menunjukkan penolakan H_0 , sedangkan t hitung $>$ menunjukkan penerimaan H_a . Hipotesis didasarkan P-Value dan H_0 akan ditolak dimana nilai $sig < 0,05$, tingkat signifikansi yang dipakai menunjukkan bahwa data ini tidak mengikuti distribusi normal. Apabila nilai $sig > 0,05$, menunjukkan bahwa H_a dapat diterima dan data tersebut mengikuti distribusi normal. Data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar (*Checklist*). Tabel di bawah ini memperlihatkan instrument observasi.

Tabel 2. Instrumen Observasi

No	CP	TP	KONTEKS
1.	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramtematika memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari	Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i>).	Anak mampu menghitung jumlah pisang dengan tepat sesuai angka yang terdapat pada media <i>Monkey Math Tree</i>
2.			Anak dapat menghitung jumlah monyet yang bergelantungan di pohon sambil menyebutkan angka secara berurutan
3.		Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitas)	Anak mampu mengenali dan menyebutkan jumlah angka yang terdapat pada monyet tanpa perlu menghitung satu per satu
4.		Anak memahami bilangan terakhir yang disebut menunjukkan banyaknya benda yang dihitung	Anak dapat memasukkan pisang dan menyebutkan angka yang sesuai dengan jumlah yang dipasang

HASIL DAN PEMBAHASAN

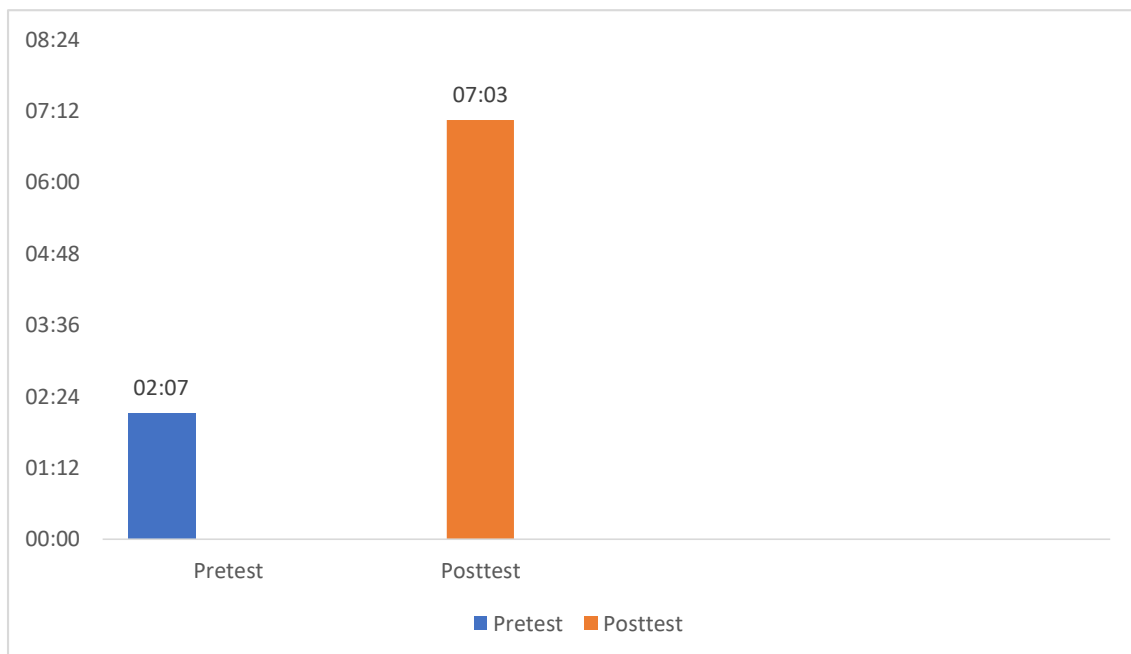
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19–25 November 2025 di TKIT Baitusshalihin, tepatnya di kelas B5 yang berjumlah 27 anak berusia 5–6 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest–Posttest*. Pada tahapan awal, peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan numerasi anak sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, anak memperoleh *treatment*, yaitu pembelajaran menggunakan media *Monkey Math Tree* yang berfokus pada kegiatan menghitung, mencocokkan jumlah benda sesuai angka, dan mengenali angka. Setelah perlakuan diberikan, peneliti kembali melaksanakan *Posttest* untuk melihat perubahan kemampuan numerasi anak terhadap media *Monkey Math Tree*. [14] Melalui perbandingan nilai *Pretest* dan *Posttest*, terlihat sejauh mana penggunaan media *Monkey Math Tree* dapat meningkatkan kemampuan numerasi anak.

Tabel 3. Nilai Pretest dan Posttest

Nama	Pretest (rata-rata)	Posttest (rata-rata)
AK	3,25	4
LM	3,25	4
SKA	2	4
RA	2,75	3,75
MA	2,5	3,75
AK	3	4
AN	2,75	4
MFM	2,5	3,75
MYA	2,75	3,25
MK	2,5	3,5
AM	2,5	4
N	2,5	3,75

UK	2,5	4
SA	2,5	3,75
KD	2,5	3,5
MH	2,75	3,75
MA	2,25	3,75
MKA	3	4
SFA	3	4
AR	3,25	4
TOTAL	54	76,75
RATA-RATA	2,7	7,30952

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas total skor yang diperoleh seluruh peserta pada saat pretest adalah 216, dengan nilai rata-rata sebesar 2,7. Rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan numerasi anak pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Monkey Math Tree*, terjadi peningkatan pada hasil posttest. Jumlah skor keseluruhan anak mencapai 307, dengan nilai rata-rata 7,3. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak meningkat hingga berada pada kategori baik.



Grafik 1. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan adanya perkembangan kemampuan anak setelah menggunakan media *Monkey Math Tree* di TKIT Baitusshalihin. Yaitu, hasil pretest dengan nilai rata-rata 02,07 dilategorikan kecil. Untuk nilai rata-rata posttest 07,03 di kategorikan meningkat. Untuk memastikan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 27 untuk menerapkan uji Shapiro-Wilk dalam menguji apakah datanya berdistribusi normal atau tidak. [15] Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan hipotesis yang didasarkan pada p-value atau tingkat signifikansi.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,222	20	,011	,914	20	,075
posttest	,130	20	,200*	,943	20	,278

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk pretest (0.075) dan posttest (0.278) > 0.05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji-T sebagai metode untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan eksperimen diberikan. Uji T digunakan peneliti untuk membandingkan rata-rata sampel untuk dua kelompok. Jika rata-ratanya berbeda secara signifikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rata-rata populasi juga berbeda dan menolak hipotesis nol dan mendukung hipotesis penelitiannya. [16]

Tabel 5. Uji t

	Paired Samples Test							
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper				
Pair 1 pretest - posttest	-1,137	,319	,071	-1,287	-,988	-15,943	19	,000

Bahwa hasil Uji T yang di atas yaitu Sig.(-tailed) <0,05 maka yang diperoleh nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,000. Jika kriteria signifikan mendapatkan <0,05, maka terdapat perbedaan data pretest dan posttest. Maka jika $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan Probability-value adalah sebagai berikut: (H_0): Jika, P-value (Sig.) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka Penggunaan Media Monkey Math Tree Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Numerasi Anak di TKIT Baitusshalihin. (H_a): Jika, P-value (Sig.) $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a tidak dapat ditolak atau diterima. Penggunaan Media Monkey Math Tree Berpengaruh Terhadap Kemampuan Numerasi Anak di TKIT Baitusshalihin [17].

Nilai t-tabel dengan rumus ($df = n - 1$). Maka dari itu, diperoleh rumus t-tabel sebagai berikut: ($df = 20 - 1 = 19$) Berdasarkan rumus tersebut, nilai t-tabel yang diperoleh adalah $df = n - 1$, maka $df = 19$ (1.729). Dari hasil yang diperoleh, nilai t-hitung (15,943) > t-tabel (1.729) diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Demikian dengan menggunakan media *Monkey Math Tree* anak memiliki pengaruh yang signifikan. Setelah dilakukan uji hipotesis, terbukti bahwa t-hitung (15,943) > t-tabel (1.729) di TKIT Baitusshalihin bisa meningkatkan kemampuan numerasi. Peningkatan kemampuan numerasi anak tersebut dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap perkembangan di mana anak lebih mudah memahami konsep abstrak melalui pengalaman belajar yang bersifat konkret. Kemampuan numerasi pada anak usia dini berkaitan dengan konsep-konsep mendasar dalam perkembangan kemampuan matematika anak. Media *Monkey Math Tree* menyediakan pengalaman belajar konkret melalui visualisasi pohon, monyet,

dan jumlah objek yang dapat diamati secara langsung oleh anak. Kondisi ini membantu anak memahami konsep bilangan secara bermakna, bukan hanya menghafal angka, sehingga kemampuan numerasi meningkat secara signifikan [18].

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil Uji t dengan Media *Monkey Math Tree* adalah sebuah pendekatan inovatif yang dirancang untuk memperkenalkan konsep berhitung kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif menunjukkan bahwa berhitung dalam melibatkan angka dan bilangan anak mampu melakukannya dengan baik [19]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pohon angka efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Media *Monkey Math Tree* merupakan pendekatan inovatif yang dirancang untuk memperkenalkan konsep berhitung melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan interaktif. Berhitung sebagian besar bagian dari matematika dan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan [20].

Media *monkey math tree* ini juga sering disebut sebagai media pohon angka. Media pohon angka merupakan suatu inovasi dari media pembelajaran. Mereka dapat mengenal angka dan memperoleh pengalaman baru. Selanjutnya, Pohon angka merupakan media pembelajaran yang diwujudkan berdasarkan gambar pohon [21]. Manfaat media pohon angka, yaitu anak dapat berlatih mengenal angka, pengenalan aneka benda, melatih kreativitas, motorik halus dan emosi [22]. Dengan Penggunaan media *monkey math tree* dalam pembelajaran numerasi terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak usia dini. Media *monkey math tree* dirancang untuk membantu anak mengenali angka, mencocokkan jumlah benda, memahami konsep bilangan secara berurutan.

Anak di TKIT Baitusshalihin di kelas B5 secara aktif terlibat dalam kegiatan menghitung, mencocokkan angka dengan jumlah objek, sesuai dengan angka pada media tersebut. Aktivitas tersebut mampu dalam peningkatan kemampuan numerasi dan anak mampu mengenali dan menyebutkan jumlah angka yang terdapat pada monyet tanpa perlu menghitung satu per satu dan Guru memberikan tanggapan positif. [23] Selain itu, penggunaan *Monkey Math Tree* dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif. Kemampuan ini dibuktikan dengan adanya rasa nyaman terhadap bilangan dan kepandaian dalam mengaplikasikan keterampilan matematika. Media ini juga membantu guru menerapkan pembelajaran kondusif, dimana anak tidak hanya menghafal angka, tetapi memahami makna dari proses berhitung itu sendiri. Dengan demikian, penggunaan media *Monkey Math Tree* terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi anak di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara statistik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Anak tidak hanya menghafal angka, tetapi memahami makna proses berhitung melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Berdasarkan kajian yang dilakukan, terdapat media *Monkey Math Tree*

terhadap kemampuan numerasi anak di TKIT Baitusshalihin di Ule Kareng berdasarkan hasil penelitian.



Gambar 1. Bermain Media *Monkey Math Tree*

Pada kegiatan pertama dilakukan dengan mengajak anak bermain menggunakan media *Monkey Math Tree* untuk melihat kemampuan awal mereka dalam numerasi. Pada tahap ini, anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dan tanpa adanya bimbingan khusus, sehingga peneliti dapat mengamati sejauh mana pemahaman anak terhadap konsep bilangan, kemampuan menghitung, serta kecakapan mencocokkan jumlah benda dengan sesuai angka



Gambar 2. Kegiatan Menjelaskan Cara Main Media *Monkey Math Tree*

Gambar kedua yaitu memberikan penjelasan mengenai cara menggunakan media tersebut, kemudian memperagakannya secara langsung agar anak memiliki pemahaman yang jelas sebelum mencoba sendiri. Anak diajak untuk mengamati bentuk pohon angka yang dilengkapi dengan monyet, serta diperkenalkan dengan aturan bermain, seperti cara menghitung jumlah pisang, mencocokkannya dengan angka pada monyet, dan menempelkan pisang pada posisi yang sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *Monkey Math Tree* terhadap kemampuan numerasi anak usia dini di TKIT Baitusshalihin, dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori cukup dalam mengenali angka, menyebutkan urutan bilangan, serta mencocokkan jumlah benda dengan simbol angka. Setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan *Monkey Math Tree* meningkat secara nyata, yang terlihat dari kenaikan skor rata-rata dari 2,7 pada pretest menjadi 7,3 pada posttest. Pengujian normalitas data melalui uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan nilai *t-hitung* sebesar 15,943 lebih besar daripada nilai *t-tabel* sebesar 1,729, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan numerasi anak sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media *Monkey Math Tree* sebagai media pembelajaran numerasi berbasis permainan konkret yang tidak hanya menekankan pengenalan angka, tetapi juga melatih kemampuan numerasi, yaitu kemampuan anak mengenali jumlah objek secara cepat tanpa menghitung satu per satu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini memiliki kekuatan pengaruh yang sangat besar. Oleh karena itu, media *Monkey Math Tree* dapat direkomendasikan sebagai pilihan lain yang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran numerasi anak usia dini.

PENGHARGAAN

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada TKIT Baitusshalihin atas kesempatan, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Penghargaan yang tulus juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta masukan dan saran yang sangat membantu hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan menjadi amal yang bernilai dan mendapat balasan yang setimpal.

REFERENSI

- [1] R. Rizqiyatunnisa and N. I. Mahdi, "Penyelenggaraan PAUD Formal, Non Formal dan Informal di KB TK IK Keluarga Ceria," *BUHUTS AL-ATHFAL J. Pendidik. dan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 54–74, Jun. 2021, doi: 10.24952/alathfal.v1i1.3242.
- [2] B. A. Laksono, S. Supriyono, and S. Wahyuni, "An Investigation of Local Wisdom to Support Adult Literacy Program," *PEOPLE Int. J. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 1320–1336, Sep. 2018, doi: 10.20319/pijss.2018.42.13201336.
- [3] S. Wahyuni and H. Herlina, "Pengaruh Media Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok

- Utara," *Transform. J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Non Form. Informal*, vol. 9, no. 2, p. 191, Sep. 2023, doi: 10.33394/jtni.v9i2.8786.
- [4] M. Wewe, Y. K. Owa, and Y. Una, "Profil Kemampuan Numerasi pada Siswa Kelas IV di SDN Watuwula," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 4, p. 6, Aug. 2024, doi: 10.47134/pgsd.v1i4.839.
- [5] J. W. Kusuma and H. Hamidah, "Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19," *JIPMat*, vol. 5, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.26877/jipmat.v5i1.5942.
- [6] C. M. Suryanti, P. Rahmi, and H. Fajriah, "Pengembangan Media Papan Pintar Huruf untuk Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Bunayya J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 2, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/10485>
- [7] A. Fadilah, K. R. Nurzakayah, N. A. Kanya, S. P. Hidayat, and U. Setiawan, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i2.938.
- [8] N. Nurhayati, A. Asrin, and N. K. Dewi, "Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Tinggi dalam Penyelesaian Soal Pada Materi Geometri di SDN 1 Teniga," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 2b, pp. 723–731, Jun. 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i2b.678.
- [9] D. R. N. Jannah and I. R. W. Atmojo, "Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 1064–1074, Jan. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2124.
- [10] F. Maghfirah *et al.*, "Media Digital Menstimulasi Keterampilan Numerasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 6027–6034, Oct. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3370.
- [11] Z. Ziaurrahman, T. ZA, and A. Andriansyah, "Pengembangan E-Book Interaktif untuk Menunjang Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *J. Didakt. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 165–184, Mar. 2024, doi: 10.26811/didaktika.v8i1.1333.
- [12] S. La-sule, R. Wondal, and N. Mahmud, "Pemanfaatan Media Pohon Angka untuk Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini," *J. Ilm. CAHAYA PAUD*, vol. 3, no. 1, pp. 23–35, May 2021, doi: 10.33387/cp.v3i1.2130.
- [13] Komariah, T. Indriani, and Jamilah, "Permainan Pohon Angka Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini," *J. DZURRIYAT J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, Mar. 2023, doi: 10.61104/jd.v1i1.15.
- [14] M. Roza and S. Ismet, "Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Pohon Angka terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun," *Bunayya J. Pendidik. Anak*, vol. 9, no. 2, pp. 232–243, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/20752>
- [15] G. D. Ahadi and N. N. L. E. Zain, "Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk," *Eig. Math. J.*, pp. 11–19, Jun. 2023, doi: 10.29303/emj.v6i1.131.
- [16] A. D. Putri, A. Ahman, R. S. Hilmia, S. Almaliyah, and S. Permana, "Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen," *J. Lebesgue J. Ilm. Pendidik. Mat. Mat. dan Stat.*, vol. 4, no. 3, pp. 1978–1987, Dec. 2023, doi: 10.46306/lb.v4i3.527.
- [17] N. Fadila, H. Fajriah, and M. Muthmainnah, "Program Pengembangan Interaksi Sosial Anak di TKIT Baitusshalihin," *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*,

- vol. 7, no. 2, 2025, doi: 10.35473/ijec.v7i2.4048.
- [18] T. Trianingsih, "Peningkatan Kemampuan Numerasi Anak TK A Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Menggunakan Media Pasir dan Papan Pintar di TK Negeri Pembina Bangsri," *AUDIENSI J. Pendidik. dan Perkemb. Anak*, vol. 2, no. 2, pp. 117-125, Oct. 2023, doi: 10.24246/audiensi.vol2.no22023pp117-125.
- [19] Y. Susanti, "Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Ed. J. Edukasi dan Sains*, vol. 2, no. 3, 2020, doi: 10.36088/edisi.v2i3.1122.
- [20] M. yusril Arzaq, *Inovasi Pembelajaran SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka di Era Digital*. 2024. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PpwFEQAAQBAJ>
- [21] D. Patonah, W. M. Wijaya, and E. Rosalin, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 19, no. 1, pp. 37-45, May 2019, doi: 10.17509/jpp.v19i1.17130.
- [22] D. Annisa, H. Hartatiana, and Y. Putri, "Pengaruh Media Pohon Angka Terhadap Pengenalan Lambang Bilangan Pada Kelompok B2 Di TK Negeri Pembina 4 Palembang," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 9048-9058, 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i1.8949.
- [23] A. Safitri, H. Rajiman, L. Dingomaba, R. R. Husain, and W. Syam Tonra, "Penerapan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tunadaksa di SD Negeri 49 Kota Ternate," *J. Ris. dan Inov. Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, pp. 39-48, Dec. 2022, doi: 10.51574/jrip.v2i3.711.